

PENGARUH JUMLAH PERMINTAAN, OMZET DAN HARGA TERHADAP JUMLAH PRODUKSI PESTISIDA PADA PT DHARMA GUNA WIBAWA DI JAWA TIMUR

Lasmanto¹, Nurul lailatul Vitriyah²

1. Lasmanto,
Universitas Islam
Jember, Indonesia.
2. Nurul Lailatul
Vitriyah, Universitas
Islam Jember,
Indonesia.
3. Email
Korespondensi:
nurlailav1106@gmail.com

ABSTRACT

PT Dharma Guna Wibawa sells superior agricultural products in the form of pesticides. Companies with the aim of improving the rural economy for the better. With this company promotion is more focused on rural areas. As a company, PT Dharma Guna Wibawa cannot allow its production system to be carried out without any goods coming out of the company as a turnover to be reprocessed into capital. If the production demand exceeds the company's capacity, it will have a negative impact when consumer demand is realized. The analytical method used in this study is multiple linear regression with the dependent variable the amount of production and the independent variables include the number of requests, turnover and prices. The results of the model analysis in this study state that the variables Amount of Demand (X1), Turnover (X2) and Price (X3) have an effect on the total production value. Partially the variable X1 or the number of requests has a significant influence, this is because the value or amount of production is determined from the number of requests received each month. The X2 variable or the amount of turnover has an influence on the production value. An interesting fact in this study is that the variable X3 or price does not significantly affect the production value.

Keywords: Demand; Price; Omzet

ABSTRAK

PT Dharma Guna Wibawa menjual produk unggulan pertanian berupa pestisida. Perusahaan dengan tujuan meningkatkan perekonomian pedesaan menjadi lebih baik. Dengan ini promosi perusahaan ini lebih di fokuskan pada daerah pedesaan. Sebagai perusahaan, PT Dharma Guna Wibawa tidak bisa membiarkan sistem produksinya

dilakukan begitu saja tanpa adanya barang yang keluar dari perusahaan sebagai omzet untuk kemudian diolah lagi menjadi modal. Apabila permintaan produksi melampaui batas kemampuan perusahaan, maka akan berdampak kurang baik juga ketika permintaan konsumen direalisasikan. Metode analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan variabel terikat jumlah produksi dan variabel bebasnya diantaranya jumlah permintaan, omzet dan harga. Hasil analisa model dalam penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan variabel-variabel Jumlah Permintaan (X1), Omzet (X2) dan Harga (X3) memberikan pengaruh terhadap jumlah nilai produksi. Secara parsial variabel X1 atau Jumlah permintaan memiliki pengaruh yang signifikan, hal ini disebabkan karena nilai atau jumlah produksi ditentukan dari adanya jumlah permintaan yang diterima setiap bulannya. Pada variabel X2 atau jumlah omzet memiliki pengaruh pada nilai produksi. Fakta menarik pada penelitian ini adalah variabel X3 atau harga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai produksi.

Keywords: *Permintaan; Harga; Omzet*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan bisnis pada era globalisasi saat ini berkembang sangat pesat mengakibatkan persaingan yang ada semakin tajam persaingan dalam pengelolaan usaha ditandai dengan bentuk pengelolaan usaha. Saat ini sebuah perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai tindakan sebagai antisipasi dan efisiensi guna mengurangi ketidakstabilan kondisi keuangan ataupun omzet perusahaan dan tetap mempertahankan kegiatan operasional perusahaan dengan berbagai cara, Adanya perbedaan harga dan ketersediaan barang antar perusahaan tentunya memberikan dampak signifikan terhadap omzet yang akan didapatkan oleh perusahaan tersebut.

PT Dharma Guna Wibawa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian yang menjual produk unggulan pertanian berupa pestisida. Sebagai perusahaan, PT Dharma Guna Wibawa tidak bisa membiarkan sistem produksinya dilakukan begitu saja tanpa adanya barang yang keluar dari perusahaan sebagai omzet untuk kemudian diolah lagi menjadi modal.

Permasalahan lainnya yang umum dihadapi oleh PT Dharma Guna Wibawa yakni nilai dari jumlah permintaan yang cenderung berubah memiliki dampak pada jumlah produksi yang akan datang sebab jumlah permintaan dapat menjadi rencana produksi pada kurun waktu yang akan datang, oleh karena itu adanya berbagai pandangan terhadap cara pengelolaan perusahaan, menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti seberapa berpengaruh permintaan produksi dan harga terhadap omzet yang akan didapatkan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan terhadap produk pestisida.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian analisis deskriptif menggunakan metode kuantitatif dengan data penelitian cross section atau data silang. Data cross section adalah data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu (Ardiana, dkk, 2021). Selanjutnya juga menggunakan data skunder lainnya sebagai rujukan dan acuan pengerjaan penelitian ini. Selain itu juga menggunakan data primer dengan wawancara secara langsung tidak terstruktur untuk menggali informasi seputar perusahaan PT Dharma Guna Wibawa. Sampel yang digunakan sebanyak 33(tiga puluh tiga) produk pestisida dari PT Dharma Guna Wibawa yang digunakan di Jawa Timur.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan tahapan pengujian sebagai berikut:

1. Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas/predictor (X_1, X_2, \dots, X_n) dan satu variabel tak bebas/response (Y). Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Y) jika nilai variabel-variabel bebas/predictor (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Disamping itu juga untuk mengetahui arah hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan: Y = Nilai Produksi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = Jumlah Permintaan

X_2 = Omzet

X_3 = Harga

nilai dari jumlah permintaan, omzet dan harga dari perusahaan PT Dharma Guna Wibawa pada bulan Juli tahun 2022.

2. Uji-F

Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas X_1, X_2 dan X_3 secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tak bebas Y . Langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan Tingkat/Taraf Signifikansi (α) Nilai yang biasa digunakan adalah $\alpha = 5\%$. Kemudian menentukan F table (mempergunakan table Uji-F) Tabel Uji-F

untuk $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang (*Numerator*, df) = $k - 1$; dan untuk penyebut (*Denominator*, df) = $n - k$ 7 8 n = jumlah sample/ pengukuran, k = jumlah variabel bebas dan terikat).

3. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji-t)

Uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang terbentuk variable-variabel bebasnya (X_1 dan X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable tak bebas Y .

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Menurut Gujarati (2006) bahwa beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk suatu hasil estimasi agar dapat dikatakan baik dan efisien yaitu:

- a. Model regresi adalah linear;
- b. Tidak ada multikolinearitas;
- c. *Error term* harus terdistribusi normal atau stokastik;
- d. Homokedastisitas atau varians dari variabel pengganggu adalah konstan;
- e. Jumlah data harus lebih banyak dibandingkan dengan jumlah parameter yang akan diestimasi;
- f. Residual variabel pengganggu mempunyai rata-rata nol;
- g. Tidak ada autokorelasi antara variabel pengganggu;
- h. Kovarian antara variabel pengganggu dan variabel independen (X_1) adalah nol.

Berdasarkan keadaan tersebut maka model dalam penelitian ini memerlukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Multikolinearitas yaitu suatu keadaan dimana linear yang sempurna diantara variabel penjelas yang dimasukkan kedalam model. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada

tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas. Yaitu adanya hubungan linear atau variabel dependent dalam regresi. Gujarati (2006) beberapa cara untuk menganalisa ada atau tidaknya pengaruh multikolinearitas.

2. Uji Heterokedastisitas yaitu penyimpangan terhadap asumsi kesamaan varian (homokedastisitas) yaitu kesalahan (e) tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Dalam pengujian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Nilai Prob. $> \alpha = 0,05$ (tidak terdapat Heterokedastisitas)

H1 : Nilai Prob. $< \alpha = 0,05$ (terdapat Heterokedastisitas)

3. Uji Autokorelasi merupakan pengujian untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara anggota variabel yang tersusun berdasarkan waktu saling berkorelasi. Pengujian ini umumnya menggunakan metode *Breush-Golfrey* dan sering dikenal dengan metode *Langrange Multiplier* (LM). Metode ini merupakan pengembangan dari *Durbin Watson*. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian uji Autokorelasi adalah:

H0 : Nilai Prob. $> \alpha = 0,05$ (tidak terdapat autokorelasi)

H1 : Nilai Prob. $< \alpha = 0,05$ (terdapat autokorelasi)

4. Uji Normalitas Merupakan uji untuk mengetahui kenormalan residual pada suatu data. Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk mengetahui apakah residual pada data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan *Jarque-Bera* (JB) *Test of Normality*. Uji ini menggunakan ukuran *skewness* dan *kurtosis*. Dalam aplikasinya nilai *Jarque-Bera* (JB) dibandingkan dengan chi square (X^2) pada derajat kebebasan 2. *Jarque-Bera Test*

dinamakan sesuai dengan penemunya yaitu Carlos Jarque dan Anil K Bera dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: nilai prob. $> \alpha = 0,05$ (data terdistribusi normal)

H1: nilai prob. $< \alpha = 0,05$ (data terdistribusi tidak normal)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Jumlah Permintaan (X1), Omzet (X2) dan Harga (X3) terhadap nilai Produksi (Y). Proses analisis pada penelitian ini menggunakan sebanyak 33 data yang diolah menggunakan Eviews 9 dengan output regresi pada tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Regresi

Variable	Coefficient	Std.Error	T-Statistic	Prob.
C	-0.117417	0.391236	-0.300119	0.0466
X1 (Jum.Permintaan)	0.541645	0.027588	19.63329	0.0271
X2 (Omzet)	0.477660	0.018997	25.14421	0.0360
X3 (harga)	0.536417	0.076837	6.981259	0.2455
R^2	0.856605	<i>Durbin-Watson stat</i>		1.940321
<i>Ajt. R²</i>	0.841771	<i>Prob (F-statistic)</i>		0.000018

Sumber: data diolah, 2022

Hasil perhitungan dengan metode regresi dapat dilihat dalam persamaan regresi berikut ini:

$$\text{Nilai Prod} = -0.117417 + 0.541645(X1) + 0.477660(X2) + 0.536417(X3) + \varepsilon$$

Pada persamaan tersebut menunjukkan hasil *P-Value* koefisien *constant* sebesar 0,0466 tersebut signifikan pada level 5% artinya apabila nilai dari Jumlah Permintaan (X1), Omzet (X2) dan Harga (X3) sebesar 0, maka nilai dari produksi sebesar -0,117417. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak artinya variabel *constant* memiliki pengaruh terhadap variabel Nilai Produksi.

1. Koefisien variabel bebas X1 (Jumlah Permintaan) sebesar

0,541645 artinya setiap kenaikan jumlah permintaan sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai produksi sebesar 0,541645 % dan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai produksi dengan nilai *p-value* sebesar 0,0271 pada level 5%. Koefisien variabel bebas X2 (Omzet) sebesar 0,477660 artinya setiap kenaikan jumlah permintaan sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai produksi sebesar 0,477660 % dan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai produksi dengan nilai *p-value* sebesar 0,0360 pada level 5%.

2. Koefisien variabel bebas X3 (Jumlah Permintaan) sebesar 0,536417 artinya setiap kenaikan jumlah permintaan sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai produksi sebesar 0,536417 % dan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap nilai produksi dengan nilai *p-value* sebesar 0,2455 pada level 5%.
3. Model persamaan regresi penelitian ini dalam tabel 5.1 tersebut memiliki probabilitas F-statistik sebesar 0,000018 yang berarti signifikan pada tingkat α sebesar 5%. Hal ini menggambarkan bahwa variabel bebas pada masing-masing model variabel Jumlah Permintaan (X1), Omzet (X2) dan Harga (X3) secara simultan berpengaruh terhadap nilai produksi. Nilai R^2 sebesar 0,856605 menunjukkan bahwa 85% perubahan pada variabel Jumlah Permintaan (X1), Omzet (X2) dan Harga (X3) mampu dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya dalam persamaan ini. Sisanya sebesar 15% dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Sedangkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,841771 menunjukkan bahwa dengan memperhitungkan derajat kebebasan (*degree of freedom*), keseluruhan variabel bebas yang tercakup dalam model mampu menjelaskan variabel tergantung sebesar 84%, sedangkan sisanya sebesar 16% dijelaskan oleh faktor diluar

model tersebut.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas menggunakan *Variance Inflation Factors* pada model tidak terdapat multikolinearitas dengan nilai Centered VIF pada seluruh variabel lebih kecil dari 10 sesuai pada tabel 2. berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Centered VIF
X1 (Jum.Permintaan)	1.662861
X2 (Omzet)	1.412442
X3 (harga)	1.636274
C	NA

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan H0 diterima tidak terdapat multikolinearitas dengan nilai Centered VIF pada seluruh variabel lebih kecil dari 10

2. Uji Heterokedastisitas pada model ini menggunakan pengujian *Glejser* tidak terdapat heterokedastisitas dengan nilai Pro.Chi-Square dengan nilai 0,1152 lebih besar dari α 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Pengujian dapat dilihat pada tabel 3. yang disajikan berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

<i>F-statistic</i>	4.859119	<i>Prob. F(9,27)</i>	0.0737
<i>Obs*R-squared</i>	11.03905	<i>Prob. Chi-Square(9)</i>	0.1152
<i>Scaled explained SS</i>	73.24083	<i>Prob. Chi-Square(9)</i>	0.0000

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan H0 diterima tidak terdapat heterokedastisitas dengan nilai Pro. Chi-Square dengan nilai 0,1152 lebih besar dari α 0,05.

3. Uji Autokorelasi menggunakan *Breush-Grodfrey LM Test* tidak terdapat gejala autokorelasi dengan nilai Prob. Chi-Square

0.2882 lebih besar dari α 0,05 sesuai dengan tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

<i>F-statistic</i>	7.414103	<i>Prob. F(2,25)</i>	0.2714
<i>Obs*R-squared</i>	11.69858	<i>Prob. Chi-Square(2)</i>	0.2882

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan H_0 diterima tidak terdapat autokorelasi dengan nilai Prob. Chi-Square 0.2882 lebih besar dari α 0,05.

4. Uji Normalitas menggunakan uji *Jarque-Bera (JB-Test)* data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal dengan nilai probability sebesar 0.681221 lebih besar dari α 0,05 sesuai pada dan tabel 5. berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	0.767737
<i>Probability</i>	0.681221

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan H_0 diterima data terdistribusi normal nilai probability sebesar 0.681221 lebih besar dari α 0,05.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk menguji bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Sum squares	Mean Square	F Statistic	Sign
0.418908	7.286582	66.46205	0.000018

Sumber: Data diolah

Dari hasil output nilai F hitung sebesar 66,46205 yang dibandingkan dengan F Tabel sebesar 2,89 $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0

ditolak artinya variabel Jumlah Permintaan (X1), Omzet (X2) dan Harga (X3) secara simultan mempengaruhi nilai Produksi.

Uji Signifikansi Parsial(Uji T)

Uji Signifikansi parsial pada pengolahan data penelitian ini dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.541645	0.027588	19.63329	0.0000
X2	0.47766	0.018997	25.14421	0.0000
X3	0.536417	0.076837	2.681259	0.2455
C	-0.11742	0.391236	-0.30012	0.7662

Sumber: Data diolah

Variabel X1 atau Jumlah Permintaan memiliki nilai T_{hitung} sebesar 19.63329 > T_{tabel} 2,89 maka H_0 ditolak yang artinya variabel jumlah permintaan memiliki pengaruh terhadap nilai produksi dengan tingkat probabilitas $0,0000 < 0,05$ (α) yang bersifat signifikan mempengaruhi.

Variabel X2 atau Jumlah Omzet memiliki nilai T_{hitung} sebesar 25,14421 > T_{tabel} 2,89 maka H_0 ditolak yang artinya variabel jumlah permintaan memiliki pengaruh terhadap nilai produksi dengan tingkat probabilitas $0,0000 < 0,05$ (α) yang bersifat signifikan mempengaruhi.

Variabel X3 atau Harga memiliki nilai T_{hitung} sebesar 2,681256 < T_{tabel} 2,89 maka H_0 diterima yang artinya variabel jumlah permintaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai produksi dengan tingkat probabilitas $0,2455 > 0,05$ (α) yang bersifat tidak signifikan mempengaruhi.

Hasil analisa model dalam penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan variabel-variabel Jumlah Permintaan (X1), Omzet (X2) dan Harga (X3) memberikan pengaruh terhadap jumlah nilai produksi hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu (Brando,2019)

yang secara simultan variabel-variabel yang digunakan memiliki pengaruh pada produksi. Secara parsial variabel X1 atau Jumlah permintaan memiliki pengaruh yang signifikan, hal ini disebabkan karena nilai atau jumlah produksi ditentukan dari adanya jumlah permintaan yang diterima setiap bulannya. Jumlah produksi ditentukan dari banyaknya jumlah permintaan pasar. Pada hari-hari biasa nilai permintaan pasar dapat diprediksi berdasarkan kebutuhan sebelumnya namun ketika terjadi secara momentum adanya ledakan hama dan wereng secara bersamaan maka akan terjadi lonjakan nilai permintaan terhadap produk pestisida pada PT Dharma Guna Wibawa. Pada variabel X2 atau jumlah omzet memiliki pengaruh pada nilai produksi, hal ini disebabkan ketersediaan omzet merupakan pertimbangan besar dalam menentukan jumlah produksi yang akan dilakukan oleh perusahaan. Adanya jumlah permintaan tentunya juga ditentukan oleh omzet yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Fakta menarik pada penelitian ini adalah variabel X3 atau harga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai produksi. Hal ini dikarenakan konsumen yang menggunakan produk pestisida dari PT Dharma Guna Wibawa sudah memiliki kesadaran pada kebutuhan hingga mampu menciptakan sifat konsumen laten yang sudah menyadari pada kualitas barang serta percaya pada produk sehingga dengan harga yang lebih mahal maka tidak akan mempengaruhi konsumen untuk mengurangi jumlah permintaannya. Produk pestisida dari PT Dharma Guna Wibawa merupakan produk yang memiliki harga premium yang lebih mahal dari produk sejenisnya. Sebagai produk pestisida yang lebih mahal PT Dharma Guna Wibawa mampu menghasilkan promosi dengan berbagai kegiatan-kegiatan dengan para konsumennya

seperti *farmers meeting*, *demo spray* produk dan pendampingan pada petani merupakan benefit yang diperoleh konsumen untuk dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap layanan dan produk dari PT Dharma Guna Wibawa. Dengan banyaknya layanan yang diberikan pada konsumen tersebut maka menyebabkan harga yang lebih mahal dari produk pestisida PT Dharma Guna Wibawa tidak memberikan pengaruh terhadap jumlah produksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisa model dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel Jumlah Permintaan (X1), memberikan pengaruh terhadap jumlah nilai produksi
2. Hasil analisa model dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel Omzet (X2) memberikan pengaruh terhadap jumlah nilai produksi
3. Hasil analisa model dalam penelitian ini menyatakan bahwa Harga (X3) tidak memberikan pengaruh terhadap jumlah nilai produksi namun demikian, secara simultan secara bersama-sama variabel Jumlah Permintaan (X1), Omzet (X2), Harga (X3) memberikan pengaruh terhadap jumlah nilai produksi

SARAN

Saran yang bisa diberikan pada PT Dharma Guna Wibawa dengan adanya penelitian ini diharapkan menggunakan analisis untuk mengetahui performa perusahaan dalam produksi dan menjaga loyalitas konsumsen yang memiliki tingkat kesadaran tinggi dengan terus menggunakan produk tanpa dipengaruhi oleh

harga jual. Selain memelihara kepercayaan konsumen perlu meningkatkan agenda dan kegiatan branding lainnya sebagai sarana promosi pada PT Dharma Guna Wibawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, DP Yudhi, dkk. 2021. Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan. Baiti: Yayasan Kita Menulis.
- Gujarati, Damodar N. 2006. Ekonometrika Dasar. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ibrahim, Zaini. 2017. Pengantar Ekonomi Mikro
- Irmal. 2017. Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Pada CV Susu Ceria Kids Di Kota Depok, PEKOBIS J. Pendidikan, Ekon. dan Bisnis, vol. 1, no. 4.
- Kotler dan Amstrong. 2001. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jakarta : Erlangga.
- Munandar, Aris .2018. Pengaruh Permintaan Hewan Qurban Terhadap Omzet Penjualan (Studi Di Jalan Sama'un Bakri Pasar Rau Kota Serang). Skripsi. Banten, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin.
- Musa, Brando dan Rotinsulu, Jopie J. 2019. Pengaruh Produk, Harga, Promosi, Lokasi Terhadap Omzet Penjualan Telur Ayam Pada Pt. Pandu Prima Manado. Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 2701 – 2710. Manado. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi
- Swastha, Basu. 1993. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Liberty.